

**PELAKSANAAN PELATIHAN MENARI DI
SANGGAR TARI RANGKIANG PALITO NAGARI
SUNGAI SARIAK KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

TRI SUCI MELINDA. Z

NIM. 15005057/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

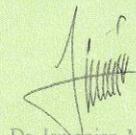
PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PELATIHAN MENARI DI
SANGGAR TARI RANGKIANG PALITO NAGARI SUNGAI SARIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Tri Suci Melinda Z
Nim/BP : 15005057/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

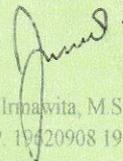
Padang, November 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismael Mar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh
Pembimbing,



Dr. Iriawita, M.Si
NIP. 19420908 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : PELAKSANAAN PELATIHAN MENARI DI SANGGAR
TARI RANGKIANG PALITO NAGARI SUNGAI
SARIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Nama : Tri Suci Melinda Z
NIM/BP : 150005057/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

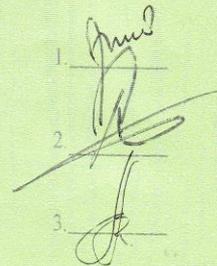
Nama	
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M. Si
2. Anggota	: Dr. Tasril Bartin, M Pd
3. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Suci Melinda Z
Nim : 15005057
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkaian
Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020
Yang menyatakan,



Tri Suci Melinda Z
NIM. 15005057

ABSTRAK

Tri Suci Melinda Z. 2020. Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pembelajaran pelatihan menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman yang terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito yang meliputi; pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, kurikulum pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga binaan pelatihan menari yang mengikuti pelatihan menaridi sanggar tari Rangkiang Palito di Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariamanyang. Sampel dalam penelitian ini yaitu warga binaan pelatihan menari. Maka untuk menetapkan sampel digunakan metode sampel jenuh, dimana seluruh populasinya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Sedangkan alat pengumpulan data dalam penetian ini adalah pedoman kuesioner. Teknik analisis data menggunakan skala linkert.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pelatihan menari dilaksanakan dengan baik, (2) strategi pembelajaran pelatihan menari diklarifikasikan pada kategori baik,(3) kurikulum pembelajaran pelatihan menari terselenggara dengan baik, dan (4) manfaat pembelajaran pelatihan menari warga binaan sudah memperoleh harapan dan manfaat yang sangat tinggi terhadap hasil pembelajaran dari pelaksanaan pelatihan menari di Sanggar Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya saran yang peneliti berikan adalah diharapkan kepada pihak sanggar tari Rangkiang Palito di Nagari Sungai Sariak agar selalu memperhatikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, kurikulum pembelajaran, serta manfaat pembelajaran dalam pelatihan menari agar warga binaan terus mendapatkan keterampilan dan skill yang sesuai dengan bakatnya. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pelatihan Menari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M. Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dalam memilih dan acc krs.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua terutama kepada Ayah saya (Zairul), Ibu (Nurlindayati), kakak saya (Nurul Acil Perdana) dan Uni (Yosi Pramita Sari, S. Pt), serta adik-adik tersayang (Nurul Hidayat Putra, Nurul Syah Reza Muslim dan Nurul Revan Aldinata) yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Februari 2020

Tri Suci Melinda Z

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	14
1. Konsep Pendidikan Nonformal dan Pemberdayaan Masayarakat	14
2. Sanggar Tari Sebagai Bagian dari Pendidikan Nonformal.....	15
3. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Menari	16
a. Pengertian Pelaksanaan Pelatihan	16
b. Konsep Tari	18
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pelatihan Menari.....	23
a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran.....	23
b. Strategi Pembelajaran	27
c. Kurikulum Pembelajaran	29
d. Manfaat Pembelajaran	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36

C. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data.....	36
2. Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
1. Penyusunan Angket	38
2. Uji Coba Instrumen	38
3. Uji Validitas.....	39
4. Uji Reliabilitas.....	40
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Pengukuran dengan Menggunakan Skala Likert	38
2. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito.....	43
3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito	46
4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito	49
5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Manfaat Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito	52
6. Rekapitulasi Hasil	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berpikir Penelitian	34
2. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito.....	44
3. Histogram Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito.....	47
4. Histogra Histogram Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito	50
5. Histogram Pelaksanaan Manfaat Pembelajaran Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito.....	53
6. Dokumentasi Penelitian.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-kisi Penelitian	63
2. Instrumen Penelitian	64
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	68
4. Tabel Harga Kritik Dari r	69
5. Uji Coba Instrumen Penelitian	70
6. Rekapitulasi Data Penelitian	73
7. Tabel Harga Kritik Dari r	74
8. Uji Validitas Data Instrumen	75
9. Frekuensi Tabel Instrumen Penelitian	79
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah	87
11. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Pendidikan	88
12. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL PADANG PARIAMAN	89
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya terencana oleh masyarakat dan pemerintah dari suatu negara dengan tujuan menjamin keberlangsungan hidup generasi penerus suatu bangsa agar bermanfaat, serta bisa menjamin masa depannya yang terus berubah-ubah sesuai dengan situasi dinamika budaya wilayah tempat tinggalnya. Di Indonesia pendidikan dibagi atas tiga ruang lingkup pendidikan, pertama pendidikan keluarga, sekolah, dan luar sekolah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 perihal sistem pendidikan nasional menyatakan bahwasanya satuan pendidikan merupakan kumpulan layanan pendidikan yang mana penyelenggaraannya melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal, pada setiap tingkat pendidikan.

Pendidikan formal merupakan terencana dan bertingkat seperti pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang bisa diselenggarakan dengan terorganisir dan berjenjang, namun pelaksanaannya diluar pendidikan formal, sedangkan pendidikan informal ialah pendidikan keluarga yang diperoleh oleh setiap individu (Sutarto, 2007).

Dalam pelaksanaan pendidikan nonformal memiliki ciri yaitu dimana dalam pelaksanaannya tidak berkaitan dengan unsur pendidikan formal, yaitu mengacu pada pelayanan pendidikan untuk sekumpulan masyarakat dengan sebab tertentu tidak bisa mendapatkan pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan dikatakan baik dan berarti apabila pendidikan itu bisa membantu dan mengembangkan bakat serta kemampuan warga binaan sesuai

dengan keinginan, bakat, dan keterampilannya. Dapat membantu peserta didik di masa depannya, itu semua bukan hanya untuk mencapai target lulus ujian, tetapi pendidikan juga harus bisa memberikan bekal terhadap remaja atau warga binaan dalam menghadapi semua kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam dunia kerja

Antara pendidikan nonformal dan formal sudah saling melengkapi. Hasil pendidikan formal dari setiap tingkatan yang belum mempunyai kemampuan dan keahlian, sebagian bisa dilengkapi dengan keahlian agar bisa mendapatkan pekerjaan pada instansi negeri dan swasta, atau membuka lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha). Siswa yang tidak bisa sekolah dan belum bisa mengenyam pendidikan formal bisa mendapatkan peluang untuk masuk ke dalam pendidikan nonformal. Yang diharapkan mampu memperbaiki taraf ekonominya, dari beberapa macam pendidikan nonformal yang ada salah satunya ialah sanggar tari.

Sanggar tari tergolong ke dalam satuan pendidikan nonformal. Sanggar tari pada umumnya dibangun secara perorangan. Sarana dan pra sarana pembelajaran di dalam sanggar menyesuaikan dengan keadaan sanggar, ada kondisi sanggar yang kurang memadai, selain itu juga ada kondisi sanggar yang di kategorikan baik, yaitu seperti memiliki fasilitas yang lengkap. Tidak hanya itu saja semua aktifitas yang dilakukan di sanggar sangatlah luwes/fleksibel, misalnya seperti tata kelola administrasi, hingga evaluasinya.

Korong kampung Bendang salah satu Desa kecil di wilayah Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, desa ini sangat strategis. Terletak di dekat pasar Sungai Sariak, dan berada pada jalur lintas Pariaman-Sicincin. Sesuai

informasi yang didapatkan dari masyarakat dan kesesuaian antara opini dan fakta dilapangan telah berdiri suatu sanggar tari dimana sanggar tari ini merupakan satu-satunya sanggar tari yang ada di wilayah Nagari Sungai Sariak.

Sanggar ini bernama Sanggar Tari Rangkiang Palito didirikan oleh seorang pemuda asli desa kampung Bendang yang bernama Mastajabul Hakum, S.Pd. Menurut hasil observasi peneliti pada tanggal 25, 27, dan 30 Juni 2019 melalui wawancara dengan pemilik sanggar yaitu Mastajabul Hakum, S.Pd mengatakan sanggar ini berdiri sejak akhir tahun 2017 dengan jumlah warga binaan sebanyak 30 orang, dengan karekteristik warga binaan yaitu yang masih dalam masa SMP berjumlah 26 orang, tamatan SMA berjumlah 2 orang, dan yang drop out/putus sekolah berjumlah 2 orang, dan juga dilengkapi dengan 2 orang instruktur yang mahir dan kompeten di bidangnya, yang kebetulan instruktur pada sanggar ini salah satunya juga merupakan pemilik sanggar Rangkiang Palito dengan riwayat pendidikan tamatan Sendratasik UNP pada tahun 2016.

Perekrutan warga binaan di sanggar ini tidak begitu disosialisasikan, warga binaan yang mendaftar di sanggar ini dominan anak-anak remaja yang ingin mengasah dan mengembangkan bakatnya, ada anak-anak yang sudah lulus sekolah namun tidak melanjutkan pendidikannya, serta anak-anak yang putus sekolah. Di sanggar ini tidak hanya diajarkan tentang menari tapi juga diajarkan seni tata rias, dan busana tari. Warga binaan yang terdaftar disini atas kemauanya sendiri tanpa ada unsur paksaan. Sanggar Tari ini sudah sering dipakai dalam event-event penting disebuah nagari seperti event surger festival (Sungai

Geringging festival), pesta gandoriah setiap tahunnya dan banyak digunakan dalam setiap alek nagari. Serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

Dengan memperhatikan tahun berdirinya sanggar tari yang masih tergolong muda dan warga binaan yang begitu antusias serta berfungsinya sanggar ini dalam suatu nagari khususnya di Nagari Sungai Sariak dan sekitarnya, dengan begitu peneliti ingin dan tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.**

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak. Adapun faktor yang diduga sebagai penyebab keberhasilan itu diantaranya:

1. Motivasi warga binaan yang cukup tinggi dalam mengikuti pelatihan menari.
2. Pelaksanaan pelatihan menari yang sudah terlaksana dengan baik.
3. Partisipasi warga binaan yang cukup tinggi terhadap keterampilan menari.
4. Sarana dan fasilitas yang cukup memadai dalam Pelatihan.
5. Instruktur yang terampil dan mampu mengelola Pelatihan.
6. Dukungan dari pemerintah yang cukup tinggi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito, yang meliputi:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pelatihan menari.

2. Strategi Pembelajaran Pelatihan Menari.
3. Kurikulum Pembelajaran Pelatihan Menari.
4. Manfaat Pembelajaran Pelatihan menari.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman, meliputi:

Pelaksanaan pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito.

Strategi pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito.

Kurikulum pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito.

Manfaat pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito.

F. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan dan pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito?

Bagaimana strategi pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito?

Bagaimana kurikulum pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito?

Bagaimana manfaat pembelajaran pelatihan menari di sanggar tari Rangkiang Palito?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk bisa menambah pengetahuan tentang Pelaksanaan Pelatihan Menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito Nagari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Dan mata kuliah yang bermanfaat dalam penelitian ini adalah konsep dasar diklat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan informasi dalam mengembangkan ilmu pendidikan nonformal (PNF), dan berguna bagi kepala sekaligus pemilik sanggar, dan kepada instruktur sanggar yang mendalami pelaksanaan pelatihan menari serta keadaan warga binaan sanggar yang mengikuti pelaksanaan pelatihan menari di Sanggar Tari Rangkiang Palito.

H. Definisi Operasional

Untuk mengetahui lebih jelas arti dari setiap penggunaan istilah pada penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan pengertian tentang penggunaan kosakata yang terkait pada penelitian ini, supaya subjek yang diteliti bisa dimengerti dan dipahami.

Dengan menjelaskan setiap istilah dan kosakata yang di pakai secara menyeluruh supaya dapat terjadinya pemahaman konsep bagi si pembaca dan bisa mengatasi keraguan dalam penelitian ini

1. Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Menari

a. Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah rangkaian kegiatan yang nantinya akan memperoleh hasil atau perubahan tingkah laku dari peserta pelatihan. Dengan adanya perubahan tingkah laku ini maka akan terjadi peningkatan kualitas keahlian dari peserta pelatihan. Menurut Kandao (dalam Musarah, Jamaris, & Jalius, 2018) pelatihan merupakan suatu program yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan, pengembangan ilmu pengetahuan.

Wirawan (2015) pelatihan adalah rangkaian aktivitas seseorang dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan supaya lebih teratur dan terstruktur sehingga mampu mempunyai kinerja yang profesional di bidangnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan sebagai kegiatan yang terencana dan terstruktur yang didalamnya terdapat rangkaian aktifitas, dengan harapan untuk meningkatkan serta perbaikan sikap dan kinerja yang lebih profesional lagi dibidangnya.

Dengan memperhatikan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan adalah suatu rangkaian kegiatan yang telah disusun secara tersistem agar bisa meningkatkan potensi seseorang, baik pemikiran maupun tingkah lakunya serta meningkatkan keahlian dan pengetahuan supaya lebih teratur dan terstruktur sehingga seseorang mempunyai kinerja yang profesional di bidangnya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dimana dalam penelitian ini antara warga binaan dan instruktur dalam lingkungan pendidikan dan pelatihan menari. Pembelajaran adalah proses pemerolehan pengetahuan, ilmu, penguasaan keahlian, serta tabiat pembentukan kepercayaan diri dan sikap warga binaan. Jadi, pembelajaran merupakan suatu rangkaian usaha untuk membantu warga binaan supaya belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2011). Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang bernilai edukatif diatur dan sesuai dengan langkah-langkahnya agar tercapai interaksi antara instruktur dan warga binaan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan tertentu.

Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 menyebutkan Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

Aktifitas yang dilaksanakan oleh instruktur untuk memberikan proses pembelajaran yang membuat warga binaan percaya diri untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Aktifitas utama dari proses pelaksanaan pembelajaran ialah instruktur siap memberikan bahan belajar yang akan dipelajari. Pada proses transfer ilmu, instruktur memberikan bahan pembelajaran sesuai dengan urutan dari materi yang mudah dipahami, agar memberikan yang terbaik dalam penerimaan warga binaan terhadap bahan yang diberikan instruktur, dengan begitu instruktur melakukan metode pengajaran yang cocok dengan bahan/materi dan memakai alat peraga.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ialah aktifitas yang dilaksanakan instruktur dengan maksud menyudahi aktifitas belajar. Pada kondisi ini instruktur melaksanakan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah selanjutnya setelah proses desain pembelajaran atau bagaimana caranya menuju ke proses pembelajaran. Dirancang untuk meningkatkan proses internal dalam belajar. Sanjaya (dalam Firmansyah, 2015) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu ialah rangkaian

materi dan langkah-langkah pembelajaran yang dipakai secara bersamaan agar mendatangkan hasil belajar pada siswa.

Suparman (dalam Halim, 2012) menyebutkan strategi pembelajaran adalah cara yang tersistem untuk menyampaikan isi pelajaran kepada warga binaan yang meliputi perpaduan dari komponen: urutan aktifitas pembelajaran, metode atau cara pengorganisasian pembelajaran ke peserta didik, media pembelajaran yakni peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan strategi pembelajaran yaitu kegiatan atau cara yang dilakukan dalam mengkomunikasikan isi pembelajaran yang disampaikan instruktur kepada warga binaan dengan bantuan media pembelajaran untuk menimbulkan hasil belajar warga binaan secara efektif dan efisien.

Menurut Halim (2012) ada beberapa tipe strategi pembelajaran yaitu:

a. Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD

Pembelajaran kooperatif merupakan jenis belajar berkelompok dengan aturan tertentu, yang mana warga binaan mampu mengajari warga binaan lain yang kurang bisa tanpa ia dirugikan. Dan warga binaan yang kurang pandai dapat belajar dalam suasana menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya (dalam Halim, 2012) adalah strategi pembelajaran memakai sistem pengelompokkan yang berjumlah 4-6 orang dengan riwayat kemampuan pendidikan, gender, dan kebudayaan yang ada.

b. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS)

Merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985 sesuai yang dikutip Arends (dalam Halim, 2012). Strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang memengaruhi pola interaksi siswa. Strategi ini mengharapkan warga binaan bekerja saling tolong menolong dalam kelompok kecil (2-6 orang).

3. Kurikulum pembelajaran

Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan menurut (Duraisy, 2018) kurikulum adalah dokumen tertulis yang kandungannya berisi mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang bersifat mendasar yang memaparkan kegunaan kurikulum yang sebenarnya dalam suatu pendidikan.

Kurikulum mempunyai empat unsur komponen yang membentuk atau penyusunan kurikulum (Duraisy, 2018) yaitu:

a. Komponen Tujuan

Kurikulum merupakan suatu sistem pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan karena berhasil atau tidaknya sistem pembelajaran diukur dari banyaknya tujuan-tujuan yang tercapai.

b. **Kompenen Isi (bahan pengajaran) kurikulum** dalam kompenen isi adalah suatu yang diberikan kepada anak didik untuk bahan belajar mengajar guna mencapai tujuan.

c. **Kompenen Strategi**

Kurikulum sebagai kompenen strategi yang merujuk pada pendekatan dan metode serta peralatan dalam proses belajar mengajar.

d. **Kompenen Evaluasi**

Kompenen evaluasi dalam kurikulum merupakan pemeriksaan peningkatan tercapai tidaknya tujuan dari kurikulum pada suatu kegiatan dan hasil belajar warga binaan yang mempunyai andil terhadap hasil evaluasi, untuk mengembangkan model kurikulum hingga bisa diketahui tingkat keberhasilan suatu warga binaan dalam pencapaian tujuannya.

4. Manfaat Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) menyatakan manfaat pembelajaran adalah hal, cara, atau hasil di dalam memanfaatkan sesuatu yang bermakna di dalam proses pembelajaran. Artinya didalam penelitian ini proses pembelajaran pelatihan menari yang sudah diadakan nantinya akan memberikan hasil atau manfaat yang bisa diperoleh oleh peserta didik, yaitu berupa keterampilan menari yang lebih baik lagi serta mengetahui teknik dan metode menari yang baik.

Sedangkan menurut Saiful (2013) menyebutkan manfaat pembelajaran adalah pengharapan sama artinya dengan explore (penghadapan yang menunjukkan suatu kegiatan menerima). Kegiatan menerima yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah kegiatan pemberian materi dan pengaplikasian gerakan tari dari instruktur ke warga binaan, dengan begitu nantinya warga binaan akan menerima ilmu yang di ajarkan dari instruktur tadi, serta mempelajari ilmu tersebut dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Jadi manfaat pembelajaran ialah hasil atau harapan yang didapatkan dari suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang diterima oleh warga binaan dari instruktur yang telah melaksanakan proses pembelajaran.